

## ABSTRAK

**Nama** : VIVY ARESSA  
**Judul** : Perbandingan *Self Esteem* Siswa Hasil Belajar Tinggi Dan Siswa Hasil Belajar Rendah  
**Pembimbing** : 1. Dr. MARJOHAN, M.Pd., Kons  
2. DINA SUKMA, S.Psi, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini beranjak dari fenomena bahwa adanya siswa yang tergolong hasil belajar tinggi dan hasil belajar rendah yang memiliki kepercayaan diri yang rendah, merasa tidak disukai dan diasingkan, menarik diri dari lingkungan sosial, tidak berminat mengikuti pembelajaran bahkan merasa tidak berguna sehingga tidak mampu mengekspresikan diri dengan baik. Hal ini menyangkut harga diri (*self esteem*) siswa, yaitu suatu penilaian pribadi terhadap perasaan berharga yang di ekspresikan di dalam sikap-sikap yang dipegang oleh individu. Dalam hal ini peran guru pembimbing sangat dibutuhkan untuk bisa mengembangkan harga diri (*self esteem*) siswa supaya siswa bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif jenis deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 2 Padang Panjang sebanyak 243 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *stratified random sampling* dengan sampel 128. Instrumen penelitian ini adalah angket. Untuk menguji perbedaan digunakan statistik parametrik yaitu uji *t*.

Hasil penelitian menunjukkan secara umum: 1) *general self esteem* siswa hasil belajar tinggi tergolong sedang dengan persentase 63% dan *general self esteem* siswa hasil belajar rendah tergolong sedang dengan persentase 51%. 2) *social self esteem* siswa hasil belajar tinggi tergolong tinggi dengan persentase 80,46% dan siswa hasil belajar rendah tergolong tinggi dengan persentase 77,73%. 3) *personal self esteem* siswa hasil belajar tinggi tergolong rendah dengan persentase 40,23% dan siswa hasil belajar rendah tergolong rendah dengan persentase 31,64%. Dari uji beda diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *self esteem* siswa hasil belajar tinggi dan siswa hasil belajar rendah.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada siswa yang memiliki hasil belajar tinggi dan siswa hasil belajar rendah untuk dapat mengembangkan *social self esteem* serta meningkatkan *general self esteem* dan *personal self esteem*. Kepada guru pembimbing agar dapat membimbing dan memotivasi siswa dalam mengembangkan *self esteem* siswanya melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok.